

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Lima besar negara dengan jumlah penduduk lanjut usia terbanyak di dunia salah satunya yaitu Indonesia dengan penduduk lansia terbanyak yakni mencapai 18,1 juta jiwa pada tahun 2010 atau 9,6% dari jumlah penduduk dan diprediksi. (Depkes, 2013).

Permasalahan yang sering dihadapi lansia yaitu terjadi penurunan berbagai fungsi organ tubuh dan perubahan fisik seperti psikologis dan sosial (Bandiyah, 2009), dan beberapa penyakit seperti gangguan neurologis, psikologis. (Sarwono, 2010).

Salah satu masalah yang dihadapi lansia demensia yaitu adanya gangguan pikiran. Memori yaitu kemampuan mengingat pengalaman yang pernah di alami masa lalu (Rostikawati, 2009). Terjadi pula penurunan-penurunan pada lansia yaitu perubahan fisik, perubahan kognitif atau intelektual dan menjadi bingung dan tidak nyaman dengan dirinya sendiri. Menurut azizah (2010).

Kemampuan untuk mengingat merupakan suatu bentuk yang lebih penting untuk manusia. Dengan hal ini memberikan kemampuan manusia untuk mengingat masa lalu dan berfikir untuk masa depan. Salah satu model aktivitas

yang di perlukan lansia adalah senam otak. Senam otak diduga mampu menyeimbangkan bagian-bagian otak seperti mengurangi penurunan demensia.

Dari penelitian hasil terdahulu diketahui bahwa terdapat adanya gangguan daya ingat pada lansia.

B. RUMUSAN MASALAH

Dalam penulisan ini rumusan masalahnya yaitu pengaruh senam otak terhadap daya ingat pada lansia yang mengalami demensia

C, TUJUAN PENULISAN

Menggambarkan keefektifan asuhan keperawatan dengan intervensi melakukan terapi senam otak terhadap lanjut usia demensia.

D. MANFAAT PENULISAN

1. Bagi Masyarakat

Penulisan ini sangat bermanfaat bagi lanjut usia untuk mengurangi kemunduran intelektualnya.

2. Bagi pengembangan ilmu dan teknologi keperawatan :

Dengan adanya penulisan ini petugas kesehatan memberikan penerapan untuk lansia saat melakukan kegiatan posyandu, seperti beri pelatihan terapi senam otak atau memberikan pembelajaran MMSE.

3. Bagi penulis

a. Melatih kemampuan menganalisis masalah kesehatan.

b. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam penelitian dan menambah pengetahuan dalam bidang kesehatan.